

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji potensi ketahanan perbankan di ASEAN-5 dengan metode *stress testing* dalam menghadapi kondisi perekonomian yang memburuk. Sehingga, dapat mengestimasi rasio NPL perbankan di ASEAN-5 apabila terjadi krisis pada tahun 2023. Metode regresi linier berganda dengan teknik kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil estimasi regresi dapat dilihat dari nilai *adjusted R²* di negara Indonesia sebesar 74,84%, dan di negara Filipina sebesar 11,89%. Simulasi *stress testing* yang dilakukan pada perbankan di negara Indonesia dan Filipina menggambarkan pada tahun 2023 Indonesia tangguh dalam menghadapi guncangan makroekonomi sedangkan negara Filipina kurang tangguh dalam menghadapi guncangan makroekonomi pada tahun 2023.

Kata Kunci: *Stress Testing*, Makroprudensial, Ketahanan Perbankan, ASEAN-5

